

ABSTRAK

Hubungan Rusia dan Timur Tengah telah memiliki sejarah yang cukup panjang. Dahulunya, kawasan Timur Tengah merupakan salah satu tempat perebutan kekuasaan diantara Uni Soviet dan Amerika Serikat. Saat ini, Rusia mulai kehilangan pengaruhnya akibat beberapa negara di kawasan ini yang telah dikuasai oleh Amerika Serikat. Hal ini mendorong Rusia untuk mencari strategi guna membendung hegemoni Amerika Serikat yang semakin menguat di kawasan. Oleh karenanya, Rusia memilih untuk menjalankan strategi *hedging* guna melawan dominasi AS agar tidak semakin meluas. Terdapat lima komponen strategi *hedging* yang dilaksanakan oleh Rusia. Komponen pertama ialah melaksanakan *indirect balancing (Soft Balancing)* dengan melakukan modernisasi militernya dan menjalin aliansi dengan Suriah. Ketiga ialah merangkul Iran untuk menolak dominasi AS di kawasan. Ketiga ialah *Binding Engagement*, yakni dengan menggunakan forum PBB dan P5+1 untuk membendung tindakan agresif AS. Keempat ialah melakukan *bandwagoning* terbatas dengan Cina guna melawan hegemoni AS di panggung politik Internasional khususnya Timur Tengah. Kelima ialah pragmatisme ekonomi, dengan memaksimalkan keuntungan ekonomi dari perdagangan dan investasi terhadap AS terlepas kedua negara sedang bersiteru.

Kata Kunci : Strategi Rusia, *Hedging*, Timur Tengah, Amerika Serikat, Hegemoni.